

# Glosarium

Agama : suatu sistem terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal-hal yang suci.

Bilateral : aturan penarikan garis keturunan seseorang berdasarkan kekerabatan melalui laki-laki dan perempuan.

Budaya Lokal : kebudayaan yang hidup dalam suatu wilayah bagian dari suatu negara yang merupakan daerah suatu suku bangsa tertentu.

Empati : keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.

Etnis : golongan rakyat yang masih dianggap memiliki hubungan biologis.

Etnosentris : adanya anggapan bahwa kebiasaan dalam kelompoknya merupakan yang terbaik dibanding dengan kelompok yang lain.

Globalisasi : proses percepatan saling ketergantungan bangsa-bangsa dalam sebuah sistem dunia yang berbentuk jaringan ekonomi, media massa, dan sistem transportasi modern.

Kebudayaan : keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Kelompok : Acuan kelompok-kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

Kelompok : *Membership* suatu kelompok di mana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut.

Kelompok : Okupasional kelompok yang muncul karena semakin mudarnya fungsi kekerabatan.

Persaingan : kegiatan para pengusaha atau produsen untuk berlomba-lomba memperjualbelikan barang-barangnya agar lebih cepat laku dan mempunyai nama di pasaran.

Politik : pengetahuan mengenai ketatanegaran atau kenegaraan.

Profesi : kegiatan yang dilakukan manusia sebagai sumber penghasilan atau mata pencahariannya.

Ras : kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri fisik bawaan yang sama.

Struktur Sosial : hubungan sosial yang lebih fundamental yang memberikan bentuk dasar pada masyarakat yang memberikan batas-batas pada aksi-aksi yang mungkin dilakukan secara organisasi.

Suku Bangsa : suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan, sedangkan kesadaran dan identitas tadi seringkali dikuatkan oleh kesatuan bahasa juga.

Toleransi : istilah dalam konteks sosial, budaya, dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat.

Kelompok Primer : kelompok sosial yang paling sederhana di mana anggotanya saling mengenal serta ada kerja sama yang erat.

Kelompok Sekunder : kelompok yang terdiri dari banyak orang, sifat hubungannya tidak berdasarkan pengenalan secara pribadi dan tidak langsung.

Kelompok Volunter : kelompok orang yang memiliki kepentingan sama, tetapi tidak mendapat perhatian masyarakat.

Kerumunan : individu yang berkumpul yang berkumpul secara kebetulan di suatu tempat dan pada waktu yang bersamaan.

Klan : sistem sosial yang berdasarkan ikatan darah atau keturunan yang sama.

Masyarakat : kelompok atau kolektivitas manusia yang melakukan antarhubungan, sedikit banyak bersifat kekal, berlandaskan perhatian, dan tujuan bersama serta telah melakukan jalinan secara berkesinambungan dalam waktu yang lama.

Matrilineal : aturan panarikan garis keturunan seseorang'yang secara otomatis bergabung dengan pihak ibu sejak lahir dan sepanjang hidupnya.

Multikultural : kesatuan berbagai etnis masyarakat yang berbeda dalam suatu negara.

Paguyuban : bentuk kehidupan bersama di mana anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alamiah, dan kekal.

Patembayaan : ikatan lahir yang bersifat pokok dan biasanya untuk jangka waktu pendek.

*Deliberate imitation* : suatu peniruan yang berlangsung dengan sengaja, peniruan dibarengi dengan maksud dan tujuan tertentu dari peniruan yang dilaksanakan.

*Gregariousness* : naluri untuk hidup dengan manusia-manusia lain

Hak octroi : hak layaknya sebuah negara/pemerintahan.

Ilmu ekonomi : ilmu yang mempelajari tindakan atau usaha-usaha manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya untuk mencapai kemakmuran

Imperialisme : sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.

In-Group : kelompok sosial, dengan mana individu mengidentifikasi dirinya.

Kapitalisme : sebuah paham di mana kekayaan yang terakumulasi diinvestasikan kembali oleh pemilik pribadi untuk memperoleh keuntungan.

Kebutuhan : suatu keinginan yang terus-menerus terhadap barang dan jasa untuk memberikan kepuasan, baik jasmani maupun rohani.

Kelangkaan (*Scarcity*) : suatu keadaan terbatasnya sumber daya, di mana masyarakat tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya.

Kelompok Primer (*primary group atau face to face group*) : kelompok sosial yang paling sederhana, di mana anggota-anggotanya saling mengenal dan ada kerja sama yang erat.

Kelompok Sekunder (*secondary group*) : kelompok-kelompok yang terdiri atas banyak orang, antar siapa hubungannya tidak perlu berdasarkan pengenalan secara pribadi dan juga tidak begitu langgeng.

Kelompok sosial (*social lgroup*): adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama, oleh karena adanya hubungan antarmereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal-balik yang saling memengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.

Kolonialisme : penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.

Liberalisme : suatu paham yang mengutamakan kebebasan individu.

Masyarakat : suatu kumpulan manusia yang saling berinteraksi dengan pemikiran, Sgerasaan dan aturan (norma dan nilai) yang dipegang bersama.

*Membership group* : suatu kelompok di mana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut.